STRATEGI TOKOH AGAMA DALAM UPAYA MEMAKMURKAN MADRASAH DINIYAH TA'MILIYAH DI MASJID TAQWA KEPAHIANG PADA MASA COVID-19

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Taufik Syaifullah

NIM. 1711210069

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TADRIS DAN TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

2022

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : **Taufik Syaifullah**
NIM : **1711210069**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Jurusan : **Tarbiyah**
Fakultas : **Tarbiyah dan Tadris**

Skripsi yang berjudul **"Strategi Tokoh Agama Dalam Memkamurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah Di Masjid Taqwa Kepahiang Pada Masa Covid-19"** telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk disidangkan.

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd	**Adam Nasution, M.Pd**
NIP.197005142000031004	**NIDN.2010088202**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Taufik Syaifullah
NIM : 1711210069

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Taufik Syaifullah
NIM : 1711210069
Judul Skripsi :Strategi Tokoh Agama Dalam Memkamurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah Di Masjid Taqwa Kepahiang Pada Masa Covid-19

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tadris. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd	**Adam Nasution, M.Pd**
NIP.197005142000031004	**NIDN.2010088202**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : "Strategi Tokoh Agama Dalam Memkamurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah Di Masjid Taqwa Kepahiang Pada Masa Covid-19".

Penulis : Taufik Syaifullah

Nim : 1711210069

Jurusan : Tarbiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu dan dapat diterima sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Bengkulu, Februari 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua	Sekretaris
Dr. KH. Mawardi Lubis, M. Pd	**Adam Nasution, M. Pd**
NIP. 196512311998031015	**NIDN. 2010088202**
Penguji I	**Penguji II**
Saepudin, S. Ag, M. Si	**Wiwinda, M. Ag**
NIP. 196802051997031002	**NIP. 197606042001122004**

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M. Pd
NIP. 197005142000031004

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا ۝

Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan

.

PERSEMBAHAN

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Skripsi ini penulis persembahkan kepada;

1. Terutama untuk kedua orang tuaku ayah dan ibuku yang selalu memberikan dukungan dan doa seta semngata hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Untuk saudaraku yang selalu memberikan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan pendidikanku.
3. Untuk tokoh agama, guru, serta pengurus masjid taqwa yang telah membantu untuk memberikan informasi dan membantu dalam penelitian.
4. Teman dan sahabat seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
5. Segenap civitas akademik UIN FAS Bengkulu.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Taufik Syaifullah
NIM	: 1711210069
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul " Strategi Tokoh Agama Dalam Memakmurkan Madarasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2022

Yang Menyatakan,

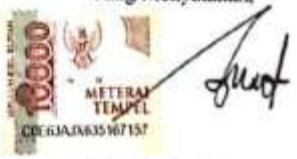

Taufik Syaifullah

NIM. 1711210069

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan, rahmat, dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul Strategi Tokoh Agama Dalam Memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang pada Masa Covid-19. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan *uswatun hasanah* kita, Rasulullah Muhammad saw. beserta keluarganya, sahabatnya dan mudah-mudahan kita sebagai pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dorongan dan arahan dari orang-orang terdekat, penulis telah banyak menerima bimbingan dan arahan dari berbagai pihak.Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd Selaku rektor UIN FAS Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAINBengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di UIN FAS Bengkulu
3. Nurlaili, M.Pd.I Selaku Kepala Jurusan Tarbiyah Dan Tadris.
4. Hengki Satrisno, M.Pd. I Selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi terhadap penulisan skripsi ini.
6. Adam Nasution, M.Pd.I Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan masukannya terhadap skripsi ini sehingga dapatterselesaikan dengan baik.
7. Kepada pihak Perpustakaan UIN FAS Bengkulu yang telah membantu memfasilitasi mencari referensi dalam pengerjaan Skripsi ini.
8. Kepada Dosen UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat,

bangsa, dan agamaPenulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan andil dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Bengkulu, Januari 2022

Penulis

Taufik Syaifullah
NIM. 1711210069

ABSTRAK

Taufik Syaifullah, (1711210069) Judul skripsi Strategi Tokoh Agama Dalam Memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah Masjid Taqwa Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19. Pembimbing 1. Dr. Mus Mulyadi M. Pd, 2. Adam Nasution, M. Pd

Kata Kunci: **Strategi, Tokoh Agama, Memakmurkan**

Strategi tokoh agama dalam memakmurkan madrasah diniyah ta'miliyah sangatlah penting agar semua perencanaan yang di inginkan dapat tercapai, serta kegiatan yang dilakukan di madrasah ini dapat berjalan dengan lancar sesuai yang di inginkan dan sesuai dengan yang direncanakan oleh tokoh agama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi tokoh agama dalam memakmurkan madrasah diniyah ta'miliyah masjid taqwa kepahiang pada masa pandemi covid-19

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis desriptif kualitatif yaitu dengan cara menguraikan tentang hasil data yang didapatkan di lapangan. Subjek pada penelitian ini adalah tokoh agama, guru madrasah dan semua yang terkait dengan madrasah diniyah ta'miliyah masjid taqwa kepahiang.

Hasil penelitian ini yaitu tokoh agama serta guru yang ada si madrasah menerapkan sistem pembelajaran dengan membagi waktu belajar, yang biasanya hanya melakukan proses pembelajaran pada sore hari tetapi karena masa pandemu seperti sekarang jadwal pembelajaran nya menjadi pagi dan sore hari. Berasarkan kendala yang dihadapi oleh tokoh agama serta guru yang ada di madrasah tentang jadwal dalam belajar di madrasah ini maka di terapkan pembagian waktu belajar. Tidak hanya itu tokoh agama juga memberikan fasilitas pada masa pandemi covid-19 ini yaitu dengan memberikan tempat cuci tangan, hand sanintaizer dan mewajibkan anak murid untuk memakai masker agar terhidar dari Covid-19.

DAFTAR ISI

Halaman Judu l

Persembahan. i

Abstrak. ii

Motto… iii

Kata Pengantar iv

Daftar Isi..... vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Rumusan Masalah 7
D. Batasan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian..... 7
F. Manfaat Penelitian..... 7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori 9
   1. Strategi 9
   2. Tokoh Agama. 11
   3. Madrasah Diniyah Ta'miliyah. 13
   4. Pandemi Covid-19..... 14
B. Penelitian Terdahulu 16
C. Kerangka Berfikir 23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 25
B. Setting Penelitian 25
C. Subjek dan Informan Penelitian..... 26
D. Teknik Pengumpulan Data..... 27
E. Keabsahan Data 28
F. Teknik Analisis Data 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi wilayah penelitian. 33
B. Hasil Penelitian. 39
C. Analisis Hasil Penelitian. 47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan. 53

B. Saran. 54
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan *(planning)* dan manajemen *(management)* untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja , melainkan harus mampu menjunjukkan taktik dan oprasionalnya.[1] Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Zakiah Daradjat, "Pembinaan kehidupan beragama tidak dapat dilepaskan dari pembinaan kepribadian secara keseluruhan karena kehidupan beragama adalah bahagian dari kehidupan itu sendiri".[2]

Strategi dapat dilakukan dan di terapkan jika pemimpin memiliki pengetahuan dan waawasan yang luas dalam mengelolah masjid atau mushola menggunakan strategi yang telah dirancang bersama agar tujuan dalam memakmurkan masjid dapat tercapai dengan mudah. Disamping itu tokoh agama juga berpengaruh penting dalam kemajuan kegiatan yang ada di masjid, adapun secara umum adalah Tokoh Agama biasa disebut juga sebagai peminpin nonformal karena kemampuan dan karismatiknya, diikuti banyak orang walaupun pemimpin tersebut tidak memimpin sebagai organisasi, tetapi kehadirannya ditengah masyarakat diakui sebagai orang yang berpengaruh

[1]Onong ucjhana effendi*, ilmu komunikasi teori dan prkatek* (Bandung: Rosdakarya, 2011) h. 32

[2]Abdul Basit, *Strategi Pengembangan Masjid Bagi Generasi Muda*, Jurnal, Vol.3 No.2, Purwokerto, 2009, h 2

tehadap pengembangan agama islam dan mau berkorban baik materi maupun jiwa mereka sekalipun Ajaran agama mempunyai arti tersendiri bagi kehidupan individual maupun secbara social.

Seorang tokoh Agama mampu menempatkan dirinya ditenggahtengah masyarakat pada umumnya, kemudian akan mengambil tugas–tugas kemasyarakatan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dia akan menyadari kelebihan dan kekurangan dirinya sebagaimana dia juga mengenal orang lain dengan kelebihan dan kekurangannya. Adanya kelebihan dan kekurangan maka akan senantiassa mengembangkan solidaritas sosial dan memanfaatkan kelebihan yang dimiliki untuk mencapai status sosial tertentu, dan kekurangan tesebut dia akan senantiasa berupaya menyempurnakan dan meningkatkan dirinya.

Adanya kesadaran seseorang akan kelebihan dan kekurangan akan menjadi mudah serta menjadi sarana yang penting dalam meningkatkan kualitas anggota masyarakat secara keseluruhan. Malik Bin Nabi menguraikan bahwa Tokoh Agama adalah sejumlah orang Islam yang karena pengaruhnya begitu luas dan besar dalam masyarakat muslim baik pengetahuannya perjuangan menegakkan sariat Islam perilaku yang baik dan diteladani maupun karismatiknya cukup disegani masyarakat[3]

Dari pengertian tokoh agama di atas dapat di simpolkan bahwa tokoh agama memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat terutama pada lingkungan masjid maupun lingkungan masyarakat sekitar masjid agar dapat

[3] Malik Bin Nabi. *Membangun Dunia Baru Islam. (*Bandung, Mizan, *1994)*, h. 36

memajukan masjid dan kegiatan-kegiatan yang ada pada suatu masjid, seperti kegiatan belajar mengajar alquran yang dilakukan di Madrasah Diniyah Ta'miliyah

Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran secara klasikal dalam pengetahuan agama Islam kepada pelajar bersama-sama sedikitnya berjumlah 10 orang atau lebih, diantaranya anak-anak yang berusia 7 (tujuh) sampai 18 (delapan belas) tahun.[4] Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Madrasah Diniyah adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur non formal, dan merupakan jalur formal di pendidikan pesantren yang mengunakan metode klasikal dengan seluruh mata pelajaran yang bermaterikan agama yang sedemikian padat dan lengkap sehingga memungkinkan para santri yang belajar didalamnya lebih baik penguasaanya terhadap ilmu-ilmu agama.

. Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah satuan pendidikan keagamaa Islam nonformal yang menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam sebagai pelengkap bagi siswa sekolah Dasar (SD/sederajat), yang menyelenggarkan pendidikan islam tingkat dasar dengan masa belajar 4 Tahun, dan jumlah jam belajar minimal 18 jam pelajaran selama seminggu.[5] Keberadaan Diniyah Takmiliyah masih sangat diperlukan, karena pendidikan agama yang diperoleh di sekolah umum kurang memadai jumlah jam pelajaran. Sementara itu kebutuhan akan pembinaan kehidupan beragama dan akhlakul karimah

[4] Haedar Amin, El-saha Isham, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah, (*Jakarta: Diva pustaka, 2004), h. 39

[5] Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Islam, Tahun 2009.

bagi siswa sangat tinggi. Lebih-lebih jika dikaitkan dengan merosotnya moral yang melanda kalangan pelajar dan generasi muda akhir-akhir ini. Para orang tua resah, para pemuka masyarakat gelisah. Mereka mencari solusi atau cara untuk menanggulanginya.[6]

Indonesia merupakan salah satu negara yang terinfeksi pandemi Covid-19. Penyakit Corona virus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (Sars-Cov-2). Sehingga berdampak kepada Masyaraka, siswa, dan mahasiswa tidak bisa bertemu langsung di kampus, sekolah atau di tempat umum. Berdasarkan Riset Nielsen yang bertajuk "Race Against the Virus, Indonesian Consumer Response towards Covid-19" mengungkapkan bahwa sebanyak 50% masyarakat Indonesia mulai mengurangi aktivitas di luar rumah, dan 30% di antaranya mengatakan bahwa mereka berencana untuk lebih sering berbelanja online. Begitu juga kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah bahkan bekerja pun dilakukan dari rumah dengan tujuan agar bisa mengurangi penularan Covid-19.

Karena adanya virus ini, aktivitas masyarakat di berbagai Negara jadi terganggu sehingga membuat masyarakat di dunia harus tetap diam dirumah untuk memutus mata tantai virus corona agar tidak semakin menyebar. Lalu perekonomian di berbagai dunia juga semakin menurun karena adanya virus ini.

---

[6] Saha, M. Ishom, *Dinamika Madrasah Diniyah di Indonesia :Menelusuri Akar Sejarah Pendidikan Nonformal*, (Jakarta: Pustaka Mutiara, 2005), h. 42.

Akibat dari pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi covid-19 yang terjadi saat ini.[7]

Dari pengertian secara umum tentang Covid-19 di atas dapat dismpulkan bahwa virus ini adalah virus yang berbahaya. Karena adanaya virus ini mengharuskan masyarakat melakukan kegiatan di rumah untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Hampir setiap kegiatan terganggu baik pekerjaan maupun penidikan semuanya terkena dampak dari virus ini.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Diniyah Ta;miliyah Masjid Taqwa Kepahiang ini, walaupun dalam keadaan pandemi seperti sekarang, di masjid taqwa ini kegiatan belajar mengajar al-qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah tetap berjalan walaupun harus tetap dilakukan dengan protokol kesahatan agar terhindar dari Covid-19, tetapi ada beberapa kendala dan hambatan yang di hadapi oleh pengurus madrasah diniyah awaliyah ini yaitu jam belajar yang di batasi dikarenakan

[7] Matdio Siahaan, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan,* Jurnal, Edisi Khusus No. 1, Juli 2020, h. 1– 3

sedang di masa pandemi seperti sekarang, serta kegiatan yang biasa di lakukan di Madrasah Dinyah Ta'miliyah Masjid Taqwa Kepahiang ini terhambat dan juga banyak kegiatan yang di hentikan sepertui kegiatan didikan subuh dan kurangnya tenaga pengajar di madrasah dinyah awaliyah ini di karenakan berkurangnya minat murid untuk belajar pada masa pandemi seperti sekarang ini.[8]

Dari observasi tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa strategi kepemimpinan Tokoh agama sangat penting agar dapat memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah Masjid Taqwa Kepahiang terlebih Pada Masa Pandemi Covid-19 ini, terlebih banyak tantangan dan hambatan yang dilalui oleh tokoh agama untuk melakukan kegiatan belajar mengajar al-qur'an yang dilakukan di masjid ini. Atas dasar hal inilah yang menggugah perhatian penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul: ''Strategi Tokoh Agama Dalam Upaya Memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah Di Masjid Taqwa Kepahiang pada Masa Pandemi Covid-19''

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas dapat di simpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Sulitnya mengatur waktu belajar di Madrasah Diniyah Ta'Miliyah ini dikarenakan pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang tidak efektif dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Kurangnya minat belajar murid dikarenakan masa pandemi seperti sekarang.

[8] Wawancara Pribadi dengan Ustadz Suparman, Kepahiang, 14 Februari 2021.

3. Kegiatan belajar dan kegiatan tambahan banyak yang terhambat.
4. Kurangnya tenaga pegajar yang disebabkan oleh kurang nya minat murid untuk belajar pada masa pandemi Covid-19 ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari Identifikasi Masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana Strategi yang dilakukan tokoh agama dalam upaya memakmurkan Madrasah Diniyah Ta;miliyah di masjid Taqwa Kepahiang pada masa pandemi Covid-19?

D. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian ini lebih terarah serta tidak melebar kepada masalah yang lain dan tidak menyimpang dari judul penelitian, maka peneltian ini membatasi masalah pada;

1. Penelitian ini dilakukan pada murid yang ada pada Madrasah Dinyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang.
2. Penelitian ini dilakukan kepada tokoh agama dan pengurus Madrasah Dinyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kepemimpinan tokoh agama dalam memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang pada masa pandemi Covid-19 dan penerapan strategi tokoh agama dalam

memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah Masjid Taqwa Kepahiang Dalam Masa Pandemi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut;

1. Kegunanaan teoritis

   Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan meberikan motivasi dan pengetahuan mengenai strategi kepemimpinan tokoh agama yang diterapkan dalam memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang pada masa pandemi Covid-19.

2. Kegunaan praktis

   Sebagai bahan pertimbangan dan pengetahuan dalam upaya agar dapat mengetahui apa saja strategi yang dilakukan tokoh agama dalam mengaplikasikan strategi untuk memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah Di Masjid Taqwa Kepahiang pada masa pandemi Covid-19.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi. Strategi adalah program umum untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi. Strategi memberikan pengarahan terpadu bagi organisasi dan berbagai tujuan organisasi, dan memberikan pedoman pemanfaatan sumber daya-sumber daya organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan.[9]

Menurut Stephanie K. Marrus yang menyatakan bahwa strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.[10] Menurut Siagian P. Sondang Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan sadar yang dibuat oleh managemen puncak dan di implementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut.[11] Menurut Samsul Munir Amin strategi adalah konsep dan atau

[9] Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis& Kewirausahaan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), h. 16

[10] Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 16

[11] Siagian P. Sondang, *Managemen Strategi*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2004), h. 20

upaya untuk mengerahkan dan mengarahkan potensi dan sumber daya ke dalam rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.[12] Pentingnya strategi kepemimpinan karena sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan tugas dari para anggota kelompok, maka paling tidak ada implikasi penting yaitu seorang pemimpin itu harus melibatkan bawahan atau pengikut. Kesediannya untuk menerima pengarahan dari pemimpin, anggota kelompok mampu menegaskan status pemimpin dan memungkinkan proses kepemimpinan. Tanpa bawahan, semua sifat-sifat kepemimpinan seorang pemimpin itu tidak akanmenjadi relevan.

Strategi juga termasuk jenis rencana, karena akan menentukan tindakan-tindakan pada masa datang untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Pada dasarnya adalah penentuan cara yang dilakukan agar memungkinkan memperoleh hasil yang optimal, efektif, dan dalam jangka waktu yang relatif singkat serta tempat menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.[13] Dari beberapa pengertian strategi sebagaimana tersebut diatas dapat disimpulkan bahwasannya strategi adalah rencana, program, kumpulan sasaran, dan objektif jangka panjang untuk mencapai tujuan. Tidak hanya mencapai namun Strategi digunakan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi. Dengan demikian membuat strategi bagi seseorang untuk mencapai tujuan sangat penting. Termasuk strategi dalam memakmurkan masjid sangat penting agar masjid lebih baik kedepannya.

---

[12] Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 165

[13] T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta), h. 86

b. Faktor-Faktor Strategi

Timbulnya strategi dalam sebuah organisasi bukan tanpa sebab, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang melatarbelakangi terjadinya strategi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya strategi, antara lain:

a. Adanya Kelemahan

Kelemahan pada setiap organsasi menjadi hal yang sangat ditakuti. Secara hakikat kelemahan itu sudah pasti ada dalam diri manusia. Oleh karena itu, setiap organisasi pasti memiliki cara yangdigunakan untuk mengantisipasi timbulnya kelemahan tersebut. Berbagai cara dilakukan untuk menghindarinya, dimulai dari perekrutan anggota yang pas sesuai dengan posisi yang dibutuhkan (sesuai antara kualifikasi kemampuas dengan tugas yang akan dijalankannya).

b. Adanya Kekuatan yang dimiliki

Kekuatan menjadi sebuah hal yang harus ada dalam sebuah organisasi. Karena dengan kekuatan tersebut sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kekuatan dapat terdiri dari beberapa hal diantaranya kemampuan yang dimiliki setiap orang yang ada di dalam organisasi tersebut, fasilitas yang dimiliki hingga kepada suasana kondusif dan penuh kenyamanan untuk melakukan aktifitas yang menunjang terwujudnya tujuan tersebut. Setiap organisasi yang memiliki ketiga hal diatas

mempunyai peluang untuk menjadi pemimpin dalam sebuah kompetisi dan menjadi sebuah pemenang dari sebuah persaingan.[14]

Ciri-ciri strategi yang berhasil adalah sebagai berikut:

a. Konsistensi dengan lingkungan eksternal dan internal.
b. Konsistensi dengan strategi-strategi yang lain.
c. Fokus dan menyatukan semua sumber daya yang dimiliki.
d. Fokus pada kekuatan yang dimiliki.
e. Memperhitungkan resiko yang kan dihadapi.
f. Disusun diatas landasan keberhasilan yang akan dicapai.

c. Tahap-tahap strategi

Menurut crown bahwa pada prinsipnya strategi dapat dibagi ke dalam tiga tahapan yaitu:

a) Formulasi Strategi

Formulasi strategi merupakan penentuan aktifitas-aktifitas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan. Di mana pada tahapan ini penekanan lebih difokuskan pada aktifitas-aktifitas yang utama antara lain:

1. Menyiapkan strategi alternatif
2. Pemilihan strategi
3. Menetapkan strategi yang akan digunakan.

Untuk dapat menetapkan formulasi strategi dengan baik, maka ada ketergantungan yang erat dengan analisa

[14] Bobby Rahman, *Strategi Dakwah Majelis Az-Zikira Dalam Menciptakan Keluarga Sakinah*. Skripsi. (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2009), h. 15

lingkungan di mana formulasi strategi memerlukan data dan informasi yang jelas dari analisa lingkungan.

b) Implementasi Strategi

Tahap ini merupakan tahapan di mana strategi yang telah diformulasikan itu kemudian diimplementasikan, dimana tahap ini beberapa aktivitas kegiatan yang memperoleh penekanan sebagai mana penjelasan Crown, antara lain :

1. menetapkan tujuan tahunan
2. menetapkan kebijakan
3. memotivasi karyawan
4. mengembangkan budaya yang mendukung
5. menetapkan struktur organisasi yang efektif
6. menyiapkan budget
7. mendayagunakan sistem informasi
8. menghubungkan kompensasi karyawan dengan performance organisasi.

Namun satu hal yang perlu diingat bahwa suatu strategi yang telah diformulasikan dengan baik, belum bisa menjamin keberhasilan dalam implementasinya sesuai dengan harapan yang diinginkan, karena tergantung dari komitmen dan kesungguhan organisasi atau lembaga dalam menjalankan strategi tersebut.

c) Pengendalian Strategi

Dalam rangka mengetahui atau melihat seberapa jauh efektifitas dari implementasi strategi, maka diperlukan tahapan selanjutnya yakni evaluasi, maksudnya mengevaluasi strategi yang telah dijalankan yang meliputi sebagai berikut:

a. Mereview faktor internal dan eksternal yang merupakan dasar dari strategi yang telah ada
b. Menilai performance strategi
c. Melakukan langkah koreksi[15]

4. Tokoh Agama

1. Pengertian Tokoh Agama

Pengertian tokoh dalam kamus bahasa Indonesia berarti "orang-orang yang terkemuka" mengacu pada definisi tersebut dapat diartikan bahwa tokoh Agama adalah orang-orang yang terkemuka, terpandang serta mempunyai peran besar terhadap pengembangan ajaran Agama dalam hal ini agama Islam[16] Tokoh agama juga merupakan sebutan dari ulama, pengertian Ulama, yaitu Ulama berasal dari bahasa Arab, jama‟ (plural) dari kata „alim yang berarti orang yang mengetahui, orang yang berilmu. Ulama berarti para ahli ilmu atau para ahli pengetahuan atau para ilmuan. Pemakaian perkataan ini di Indonesia agak bergesar sedikit dari pengertian aslinya dalam bahasa arab. Di Indonesia, alem diartikan seorang yang jujur dan tidak banyak bicara. Perkataan ulama‟ dipakai dalam arti mufrad (singular), sehingga

[15] Agusitinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategi : Pengantar Proses Berfikir Strategi*, (Bandun;Binarupa Aksara, 1996), h. 17

[16] Yowono. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* (Surabaya;Arkolis, 1999), h. 83

kalau dimaksud jama‟, ditambah perkataan para sebelumnya, atau diulang, sesuai dengan kaedah bahasa Indonesia, sehingga menjadi para ulama atau ulama-ulama.[17]

Selanjutnya tokoh agama juga merupakan sebutan dari Pengajar agama (Guru agama), golongan ini berasal dari rakyat biasa. Tetapi karena ketekunannya belajar, mereka memperoleh berbagai ilmu pengetahuan. Tentu ada perbedaan antara satu dengan lainnya tentang dalam dangkalnya pengetahuan yang mereka miliki masing-masing, sebagai juga berbeda tentang banyak sedikitnya bidang pengetahuan yang mereka kuasai. Dahulu sebelum diperintah oleh Belanda, pegajar agama selain dari menguasai ilmu pengetahuan bidang agama, juga banyak diantara mereka yang menguasai pula bidang-bidang lain.[18]

Tokoh Agama merupakan panutan dalam masyarakat sekitarnya dan khusus bagi umat Islam. Tokoh agama harus menampakkan keteladanan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, karena ia memiliki ilmu agama Islam yang lebih luas dan lebih baik pemahamannya terhadap ajaran agama Islam di bandingkan dengan sebagian masyarakat. Tokoh Agama adalah seseorang yang dianggap cakap, berilmu pengetahuan yang tinggi, berakhlak mulia, mempunyai keahlian dibidang agamja baik ritual keagamaan sampai wawasan keagamaan yang dapat di jadikan panutan oleh masyarakat sekitarnya.

[17] Taufik Abdullah, *Agama dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: CV Rajawali, 1983), h. 3
[18] Taufik Abdullah, *Agama dan Perubahan Sosial,* (Jakarta: CV Rajawali, 1983), h. 10.

Disamping hal tersebut, pengetahuan Agama tidak hanya diperoleh dalam jenjang pendidikan, tetapi di lingkungan nonformal maupun di lingkungan informal. Banyak orang memperoleh pengetahuan agama melalui seminar keagamaan. Hal ini berarti keteladanan tokoh Agama selain memiliki gelar pendidikan formal, juga adanya pengakuan dari masyarakat yang dianggap turut memastikan sebagai tokoh agama yang disandangnya disamping itu, yang harus dimilki oleh seorang tokoh agama adalah kemampunya untuk menjadi panutan dalam pengenalaan ajaran agama Islam sehari-hari. Hal ini pun tergantung pada penilaian masyarakat terhadap tokoh agama yang dinilai sanggat penting karena hal ini sanggat menentukan upaya pembinaan kehidupan beragama.[19]

Berdasarkan pengertian tokoh agama di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh agama memiliki pengaruh penting dalam kemajuan suatu kegiatan, seperti kegiatan yang dilakukan pada masjid yang akan diteliti yaitu kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Ta'miliyah peran tokoh agama sangatlah berpengaruh dalam kemajuan suatu kegiatan.

2. Peran Tokoh Agama

Pengertian peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain dari masing-masing individu yang memegang kedudukan

[19] Taib Tahir Abd Muin. *Membagun Islam*, (Bandung, PT. Rosda Karya,1996), h. 3

tertentu dimasyarakat, seperti sebagai pemimpin, atau bagian 14 dari anggota masyarakat atau organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menekankan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Suatu peranan paling tidak mencakup tiga hal berikut:

1) Peranan yang meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dala masyarakat.
2) Peranan merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.

Seorang tokoh agama harus melaksanakan amar ma'ruf dan nahi munkar, baik kepada rakyat kebanyakan (umat) maupun kepada para pejabat dan penguasa Negara (umara), terutama kepada para pemimpin, karena sikap dan perilaku mereka banyak berpengaruh terhadap masyarakat terutama pada generasi muda. Hal ini menunjukan bahwa tugas tokoh agama islam dimasyarakat hendaknya berperan sebagi panutan dan teladan bagi masyarakat sekitarnya.[20]

3. Fungsi Tokoh Agama

Definisi fungsi, fungsi adalah sekelompok usaha yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan pelaksanaannya. Suatu organisasi menyelenggarakan fungsi-fungsi dalam rangka melaksanakan sebuah tugas pokok. Tokoh agama adalah seseorang yang mempunyai tugas pokok dilingkungan masyarakat yaitu sebagai ulama,

[20] Zulmaron, M.Noupal, Sri Aliyah "*Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Dikelurahan Pipa Reja Kec. Kemuning Palembang*" Jsa Vol 1 No 1 2017

kyai, tuan guru atau ustadz seperti yang sudah dipaparkan diatas tentang tokoh agama. Tokoh agama dalam konteks ajaran islam bukan hanya mereka yang ahli dalam bidang ilmu agama, melainkan semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan, baik pengetahuan duniawi maupun pengetahuan ukhrowi, yang dengan ilmunya itu mereka fungsikan diri secara prima sebagai penerus risalah para Nabi. Ulama/tokoh agama, dituntut untuk mempraktekan tingkah laku yang penuh uswah, sebagaimana tingkah laku para Nabi. Maka ada beberapa usaha yang dapat dilakukan tokoh agama untuk menumbuhkan semangat beribadah bagi seorang muslim, karena tokoh agama mempunyai fungsi yaitu sebagai berikut :

a. Sebagai da'i atau penyiar agama Islam

b. Sebagai pemimpin rohani

c. Sebagai pengemban agama Allah

d. Sebagai Pembina dan penuntun umat

e. Sebagai penegak kebenaran.[21]

3. Madrasah diniyah Ta'miliyah

Lahirnya madrasah ini adalah lanjutan dari system di dunia pesantren gaya lama, yang dimodifikasikan menurut model penyelenggaraan sekolah – sekolah umum dengan system klasikal. Di samping memberikan pengetahuan agama, diberikan juga pengetahuan umum sebagai pelengkap. Inilah cirri madrasah pada mula berdirinya di Indonesia sekitar akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20. Sesuai dengan

[21] Siti Nurjanah, *Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (Risma) Di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah*, Skripsi, Lampung Tengah, 2020, h. 15

falsafah Negara Indonesia, make dasar pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah ajaran agama Islam, falsafah Negara Pancasila dan UUD 1945.[22]

Madrasah merupakan isim makan dari fi"il madhi dari darasa, mengandung arti tempat atau wahana untuk mengenyam proses pembelajaran. Sedangkan kata diniyah berasal dari bahasa Arab Ad-diin yang berarti agama. Dengan demikian, madrasah diniyah merupakan tempat untuk mengenyam proses pembelajaran agama.[23]

Madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran secara klasikal dalam pengetahuan agama Islam kepada pelajar bersama-sama sedikitnya berjumlah 10 orang atau lebih, di antaranya anak-anak yang berusia 7 (tujuh) sampai 18 (delapan belas) tahun.[24]Lembaga pendidikan Islam yang bernama Diniyah Takmiliyah adalah Lembaga pendidikan yang mungkin lebih disebut sebagai pendidikan non formal, yang menjadi lembaga pendidikan pendukung dan menjadi pendidikan alternatif.[25] Penyelenggaraan Madrasah Diniyah tidak mengharuskan adanya badan hukum sebagai lembaga penyelenggara. Oleh sebab itu, dari segi penyelenggaraannya, Madrasah Diniyah dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu :

---

[22] Ridlwan Nasir, *Mencari Tipologi Formal Pendidikan Ideal*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 90

[23] Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik Dan Pertengahan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 50

[24] Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), h. 14

[25] Headri Amin, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah diniyah*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2004), h. 14

1. Madrasah Diniyah yang diselenggarakan oleh sekumpulan orang di masyarakat yang berkompeten untuk menjalankan visi dan misi pendidikan Madrasah Diniyah, ataupun oleh badan hukum/ yayasan tertentu
2. Madrasah Diniyah yang diselenggarakan di dalam pesantren;
3. Madrasah Diniyah yang diselenggarakan di lingkungan lembaga pendidikan formal, baik SD/MI, SM/MTs ataupun SMA/SMK/MA dan yang sederajat.

Ketiga jenis Madrasah Diniyah tersebut mempunyai keleluasaan dalam teknis pelaksanaan pendidikannya dengan tetap berpedoman pada ketentuan dasar yang di tetapkan baik dari segi penjenjangan, kurikulum maupun sistem administrasi dan ketatausahaannya.[26]

Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah satuan pendidikan keagamaa Islam nonformal yang menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam sebagai pelengkap bagi siswa sekolah Dasar (SD/sederajat), yang menyelenggarkan pendidikan islam tingkat dasar dengan masa belajar 4 Tahun, dan jumlah jam belajar minimal 18 jam pelajaran selama seminggu.[27] Diniyah Takmiliyah mempunyai tiga tingkatan yakni : Diniyah Awaliyah, Diniyah Wustha dan Diniyah Ulya. Diniyah Takmiliyah Awaliyah berlangsung 4 tahun (4 tingkatan), dan Wustha 2 tahun (2 tingkatan). Input Siswa Diniyah Takmiliyah Awaliyah diasumsikan adalah siswa yang berasal dari sekolah Dasar dan SMP serta SMU. Sebagai bagian dari pendidikan luar sekolah, Diniyah Takmiliyah bertujuan:

---

[26] Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta : Al Husna Zikra, 2000), h. . 21- 22

[27] Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Islam, Tahun 2009

1. Melayani warga belajar dapat tumbuh dan berkembangn sedini mungkin dasepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupanya.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperluakan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ketingkat dan /atau jenjang yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.[28]

Untuk menumbuh kembangkan ciri Diniyah Takmiliyah sebagai satuan pendidikan yang bernapaskan Islam, maka tujuan Diniyah Takmiliyah dilengkapi dengan "memberikan bekal kemampuan dasar dan keterampilan dibidang agama Islam untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi muslim, anggota masyarakat dan warga Negara.

4. Pandemi Covid-19

Manusia merupakan mahluk sosial yang memungkinkan saling berinteraksi secara langsung sehingga tingkat penyebaran pandemi Covid-19 semakin pesat. Sehingga Pemerintah tengah menyiapkan aturan karantina kewilayahan atau lockdown untuk memutuskan matarantai penyebaran virus corona atau Covid 19. Menurut Mahfud, karantina kewilayahan diatur dalam aturan undang-undang nomor 6 tahun 2018 tetang kekarantina kesehatan. Bertujuan membatasi perpindahan orang membatasi kerumunan orang,

[28] Saha, M. Ishom, *Dinamika Madrasah Diniyah di Indonesia :Menelusuri Akar Sejarah Pendidikan Nonformal* (Jakarta: Pustaka Mutiara, 2005), h. 42

membatasi gerakan orang demi keselamatan bersama. Sebagian besar orang yang terinfeksi Covid 19, akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang, bahkan menyebabkan sulit bernafas sehingga meninggal.

Akibat dari pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi covid-19 yang terjadi saat ini. Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu Work From Home (WFH).

Kebijakan in imerupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru

kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak.[29]

Dari penjelasan tentang pandemi covid-19 di atas dapat disimpulkan bahwa covid-19 merupakan suatu virus yang sangat berbahaya yang membuat kita harus melakukan kegiatan tetap di rumah, pandemi ini juga berpengaruh pada sistem pendidikan membuat pendikan terhambat, dan tidak berjalan seperti biasanya.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Yang Dilakukan Oleh Taufan Sutejo Pada Tahun 2017 Mahasiswa Jrusan Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Al-Muhajirin Di Desa Tri Manunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau.

Adapun permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Al-Muhajirin Desa Tri Manunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau serta Faktor yang mempengaruhi Peran Pengurus dalam Memakmurkan Masjid Al-Muhajirin Desa Tri Manunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Al-Muhajirin Desa Tri Manunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau. Untuk mengetahui faktor-faktor keberhasilan dan penghambat Peran Pengurus dalam Memakmurkan Masjid Al-Muhajirin Desa Tri Manunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau. Dari penelitian tersebut, penulis menggunakan teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa

[29] Matdio Siahaan, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, Jurnal, No. 1, Juli 2020, h. 1– 3

Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Al-Muhajirin Desa Tri Manunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau memliki bahwasannya pengurus berperan dalam memakmurkan masjid.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Al-Muhajirin Desa Tri Manunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau terdiri dari dua faktor yaitu internal dan eksternal yaitu Pengurus menjadikan masjid sebagai aktivitas umat Islam dalam memakmurkan masjid, Pengurus memiliki Aplikasi program dalam memakmurkan masjid, Pengurus mengelola masjid dengan pembinaan dalam memakmurkan masjid., Pengurus meningkatkan kegiatan pembangunan Masjid dalam memakmurkan masjid, Pengurus meningkatkan kegiatan ibadah dalam memakmurkan masjid, Pengurus meningkatkan kegiatan pendidikan dalam memakmurkan masjid, Pengurus meningkatkan kegiatan keagamaan dalam memakmurkan masjid dan Faktor Eksternal adalah, Masjid Al-Muhajirin memliki kerjasama yang baik antara pengurus masjid dengan pengurus masjid Desa-desa lain, pihak Kantor Desa, pihak RT setempat, pihak Karang Taruna, Pihak KUA, Pihak Kantor Camat, Pihak Kantor Bupati, pihak kepolisian Kecamatan Tapung dalam pemakmuran Masjid AL-Muhajirin, Lingkungan yang mendukung dimana Masjid Al-Muhajirin ini memiliki potensi untuk kedepannya untuk menjadi pusat ibadah bagi Kaum Muslim serta menjadikan Masjid sebagai *Agen Of Cange*, Adanya pengurus dalam melakukan pertemuan antar pengurus masjid dalam bertukar pikiran untuk memakmurkan masjid, Pengurus memberikan kesempatan untuk jama'ah dalam berargument jama'ah dan beberapa masukan dari jama'ah demi kemakmuran Masjid Al-Muhajirin.[30]

[30] Taufan Sutejo, *Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Al-Muhajirin Di Desa Tri Manunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau*, Skripsi, Riau, 2017.

Jadi, persamaannya adalah sama-sama membahas tentang memakmurkan, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Taufan Sutejo membahas tentang Peran Pengurus dalam memakmurkan masjidnya, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang strategi yang digunakan tokoh agama untuk memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang.

2. Penelitian Yang Dilakukan Oleh Jurmadi Pada Tahun 2018 Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, Dengan Judul sistem pengelolaan dana dalam memakmurkan masjid (studi kasus masjid agung baitul makmur aceh barat).

   Penelitian ini berjudul: "Sistem Pengelolaan Dana Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Masjid Agung Baitul Makmur Aceh Barat)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui system pengelolaan dana dalam memakmurkan Masjid Agung Baitul Makmur Aceh Barat, mengetahui peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dalam pemiliharaan dan kemakmuran Masjid dan mengetahui hambatan Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dalam pengeloaan dana, pemeliharaan serta kemakmuran Masjid. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

   Hambatan yang dirasakan oleh Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dalam pengeloaan dana, pemeliharaan serta memakmuran Masjid juga sangat banyak, dari segi dana, pihak BKM Agung Baitul Makmur masih kesulitan anggaran yang sedikit, sedangkan pemiliharaan fasilitas sangat banyak dan juga Masjid Agung Baitul Makmur yang menjadi masjid besar kebanggaan Kabupaten Aceh Barat sudah pasti biaya perawatan halaman, perawan fasilitas

juga besar, halaman yang luas tentu memakan biaya yang banyak untuk membayar jasa perawan halaman, juga penambahan tempat parkit karena banyaknya jamaah yang membawa kendaraa. Selain itu juga keterbatasan fasilitas tempat wudhu dan kamar mandi dan WC, ditambah lagi kekurangan air yang menjadi faktor kendala yang juga sangat besar, karena banyaknya jamaah yang mengeluh dengan kondisi air yang ada saat ini.[31]

Jadi, persamaannya adalah sama-sama membahas tentang memakmurkan, sedangkan perbedaaannya adalah pada penelitian Jurmadi ini membahas tentang dana dalam Memakmurkan Masjid, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang strategi tokoh agama dalam upaya memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang.

3. Penelitian Yang Dilakukan Oleh Husnia Irfa Pada Tahun 2017 Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, Dengan Judul Urgensi Penyuluh Agama Dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Dalam penelitian ini latar belakang masalah kurangnya penyuluhan agama terhadap masyarakat untuk memakmurkan masjid. Seharusnya masjid memiliki banyak keg\]atan keagamaan seperti pengajian, ceramah ba‟da shalat dan diadakannya zikir. Saat ini banyak masjid yang belum digunakan secara optimal, sebagaimana masjid yang ada di Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini menjelaskan urgensi penyuluh agama dalam memakmurkan masjid.

[31] Jurmadi, *Sistem Pengelolaan Dana Dalam Memakmurkan Masjid Studi Kasus Masjid Agung Baitul Makmur Aceh Barat*, Skripsi, Banda Aceh, 2018

Masalah penelitian ini adalah mengenai urgensi penyuluh agama dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Kluet Timur, dan faktor pendukung dan penghambat penyuluh agama dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Kluet Timur. Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui urgensi penyuluh agama dalam kegiatan memakmurkan masjid, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penyuluh agama dalam memakmurkan masjid.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(Field research).* Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menemukan bahwa dengan diadakan kegiatan-kegiatan oleh penyuluh agama maka masjid tidak sepi dari kegiatan, karena masyarakat mengikuti kegiatan yang ada. Adapun hambatan kegiatan adalah sebagian masyarakat tidak mau mengikuti kegiatan disebabkan kurangnya kesadaran. [32]

Jadi, Persamaannya adalah, sama-sama membahas tentang memakmurkan, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Husnia Irfa ini membahas tentang Urgensi Penyuluh Agama dalam Memakmurkan Masjid, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah strategi tokoh agama dalam upaya memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasikan sebagai masalah

[32] Husnia Irfa,*Urgensi Penyuluh Agama Dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan*, Skripsi, Banda Aceh, 2017

yang penting.[33] Kerangka pikir dalam penelitan ini bertujuan untuk melihat Strategi Tokoh agama Dalam Upaya Memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19.

Adapun kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat dari berbagai tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan dalam penelitian dengan menentukan judul penelitian yaitu Strategi Tokoh Agama Dalam Upaya Memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19
2. Melakukan identifikasi permasalahan terhadap permasalahan yang muncul berkaitan dengan penelitian ini. Untuk melihat fenomena tersebut, dilakukan survey awal ke lokasi penelitian sekaligus untuk mendapatkan gambaran umum lokasi penelitian.
3. Mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi melalui informan penelitian atau responden penelitian. Dalam mengumpulkan data penelitian tentang Strategi Tokoh Agama Dalam Upaya Memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah Di Masjid Taqwa Kepahiang.
4. Menyajikan hasil penelitian dan kemudian melakukan analisis dengan teknik deskriptif kualitatif.
5. Tahap ini merupakan tahap akhir penelitian yaitu menarik kesimpulan dan sekaligus memberikan saran kapada lokasi penelitian.

[33] Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.60

BAB III

METODELOGI PENELITAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang menginterprestasikan dan mendeskripsikan atau menjelaskan objek, peristiwa maupun kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian sesuai apa adanya. Penelitian *kualitatif* bersifat *deskriptif* yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka kalaupun ada hanya sebagai penunjang. Oleh karena itu, bentuk data yang digunakan bukan berbentuk bilangan, angka, skor, atau nilai.[34]

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti berbicara langsung dan mengobservasi beberapa orang, dan melakukan interaksi selama beberapa bulan untuk mempelajari latar, kebiasaan, perilaku dan cirri-ciri fisik dan mental orang yang diteliti. Dalam penelitian deskriptif ini nanti akan mendapatkan gambaran atau informasi lengkap Tentang Strategi Tokoh Agama Dalam Memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang Pada Masa Covid-19

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Diniyah Ta'miliyah yang ada di Masjid Taqwa Kepahiang dan waktu penelitian dilakukan pada bulan September sampai bulan Oktober 2021.

[34] Muh. Fitrah dan Dr. Luthfiyah, *Metodologi Penelitian:* Penelitian Kualitatf, Tindakan Kelas dan Studi Kasus, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), h. 44

C. Subjek dan Informan Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang bersedia memberikan informasi-informasi berisi keterangan dan data penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Diantaranya adalah Tokoh Agama yang ada di Masjid Taqwa yang akan di teliti, Pengurus Masjid, Serta Masyarakat Sekitar Masjid Taqwa Kepahiang.

b. Informan Penelitian

1. Informan primer

Informan penelitian adalah suatu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk mengamati Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang, Tokoh Agama, serta pengurus di Madrasah Diniyah Ta'miliyah.

2. Informan sekunder

Informan sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak lalangsung baik yang didapat dari lokasi penelitian atau di luar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi untuk mengumpulkan data yang ada di Madrasah Diniyah Ta'miliyah Masjid Taqwa Kepahiang.

D. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. [35] Terkait dengan penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan observasi atau pengamatan guna untuk mendapatkan informasi dan data tentang kegiatan dilakukan di Madrasah Diniyah Ta'miliyah Masjid Taqwa Kepahiang, baik kegiatan pembelajran al-Qur'an maupun pembelajaran agama yang ada di Madrasah Diniyah Ta'miliyah.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sidah berlalu.[36] Dokumetasi ditujukan untuik memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku, peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter dan data yang relevan dengan penelitian dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya monumental seseorang. Dokumen berbentuk yang berbentuk tulisan, misalnya adalah catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar: foto, gambar hidup, sketsa, dan sebagainya.[37]

---

[35] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 70.

[36] Muchson, *Statistik Deskriptif*, h. 27

[37] Sudaryono, *Metodologi Riset di Bidang TI*, (Yogyajarta: CV. Andi, 2015), h. 92

Teknik yang akan digunakan untuk memperoleh data-data tertulis dan terdokumentasi seperti data Gambaran umum Madrasah Diniyah Awaliyah, Letak Geografis Madrasah, Profil Madrasah, Sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Ta'miliyah di masjid Taqwa Kepahiang, serta Sturktur organisasi Madrasah Diniyah Ta'miliyah yang ada di Masjid Taqwa Kepahiang.

3. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mencari informasi/ keterangan/ pendapat melalui tanya jawab dengan responden. Tujuannya adalah untuk mengungkapkan latar belakang, motif-motif yang ada di sekitar masalah yang diobservasi[38] teknik wawancara banyak dilakukan di Indonesia karena merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam setiap survei. Tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informan yang dapat diperoleh secara langsung dengan informan penelitian.[39] Terkait dengan penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang tidak terstruktur. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini berusaha mencari pendapat dan persepsi baik dari Tokoh Agama dan Pengurus Masjid tentang Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, ada empat teknik mencapai keabsahan data, yaitu kredibilitas, transferabilitas, auditabilitas (dipendabilitas), konfirmabilitas dan triangulasi. Namun dalam penelitian ini peneliti

[38] Muchson, *Statistik Deskriptif*, (Indonesia: Guepedia), h. 27
[39] Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, H. 83

menggunakan teknik keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.[40] Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi dengan sumber Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut;
    a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
    b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
    c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
    d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
    e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 24

Data dalam penelitian kualitatif harus ditelusuri seluas-luasnya dan sedalam mungkin, dengan demikian peneliti mampu mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh. Maka dalam prosedur sampling yang terpenting adalah bagaimana menentukan informan kunci (key informan) atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi sesuai dengan fokus penelitian. Memilih sample (dalam hal ini informan kunci) lebih tepat dilakukan secara sengaja (purposive sampling), jika peneliti tidak lagi menemukan variasi informasi dianggap sudah selesai. Maka penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah sampel (informan) bisa sedikit, tetapi juga bisa banyak, terutama tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci.[41]

2. Triangulasi dengan Teknik

Triangulasi dengan teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, mengahsilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi dengan waktu

[41] Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2018), h. 12

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujianj kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti yang lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.[42]

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data, seperti:

1. Reduksi Data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif,* kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 373-374

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

2. Penyajian Data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Ia mengatakan "yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif"
3. Verifikasi Data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis

penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Harapan dalam penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Diniyah Takmiliyah

Madrasah Diniyah ta'miliyah ini berdiri di lingkungan masjid Taqwa Kepahiang. Sebelum menjadi madrasah diniyah ta'miliyah awal nya hanya hanya melakukan kegiata belajar mengajar al-qur'an di rumah salah satu pengurus madrasah ini. Kemudian karena mendapatkan dukungan dari masjid taqwa kepahiang akhirnya madrasah ini berdiri di masjid taqwa kepahiang pada tanggal 07 agustus 2007. Setelah mendapatkan dukungan untuk melakukan proses pembelajaran di masjid taqwa akhirnya berdirilah madrasah diniyah ta'miliyah ini. Sejak itu banyak anak-anak yang belajar di madrasah diniyah ta'miliyah ini, dikarenakan madrasah ini berbeda dengan tempat mengaji seperti TPQ. Ketika belajar di tpq hanya mendapatkan pembelajaran al-qur'an saja, sedangkan di madrasah diniyah ta'miliyah ini mendapatkan pelajaran tambahan tidak hanya belajar al-qur'an saja.

Berdasarkan sejarah madrasah diniyah ta'miliyah, peran madrasah diniyah ta'miliyah ini semula dimaksudkan untuk menyempurnakan pendidikan agama yang ada di sekolah umum, agar pemahaman agama yang didapatkan oleh peserta didik yang belajar di madrasah ini menjadi semakin bagus. Seperti yang kita tahu pendidikan agama islam pada sekolah umum seperti nya sangat kurang memadai bagi pendidikan agama peserta didik, dikarenakan di setiap sekolah mempunyai waktu yang terbatas untuk pelajaran agama islam.

Dengan diberrkalukannya undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan, telah menempatkan madrasah diniyah ta'miliyah sebagai salah satu bagian dari sistem pendidikan nasional. Dengan itu Madrasah diniyah ta'miliyah ini harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan segala keterbatasan yang ada.

2. Letak Geografis

Madrasah Diniyah Ta'miliyah ini adalah salah satu madrasah yang ada di kabupaten kepahiang, Bengkulu, Indonesia. Madrasah diniyah memiliki konsep yang berbeda dengan tempat pengajaran al-qur'an lainnya dikarenakan di madrasah diniyah ta'miliyah ini peserta didik tidak hanya belajar membaca al-qur'an saja tetapi peserta didik juga mendapatkan pelajaran agama tambahan yang tidak didapatkan di tempat pengajaran al-qur'an pada umumnya. Adapun lokasi madrasah diniyah ta'miliyah ini terletak di Jalan Santoso, Kelurahan Pensiunan, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang. Madrasah Diniyah Ta'miliyah ini memliki letak geografis yang sangat strategis karena letak madrasah ini di pusat kabupaten kepahiang dan di jalan lintas kepahiang-curup. Letak madrasah yang berada di pusat kabupaten kepahiang dan berada di masjid taqwa kepahiang memudahkan untuk menemukan madrasah diniyah ta'miliyah.

3. Identitas Madrasah Diniyah Ta'miliyah

1. Nama Madrasah : Madrasah diniyah Ta'miliyah AISIYAH
2. No. Statistik MDT : 311217080005

3. Alamat

   a. Jalan/nomor : Jalan Kolonel Santoso No. 282

   b. Kelurahan : Pensiunan

   c. Kecamatan : Kepahiang

   d. Kabupaten : Kepahiang

   e. Provinsi : Bengkulu

   f. Kode pos : 39319

   g. Telpon/HP : 0813 6855 3707

4. SK Pendiri/Piagam Pendiri

   a. Kanwil/kemenag : Kementrian Agama Kabupaten Kepahiang

   b. Nomor : KK.07.08/4/PP.00/330/2007

5. Penyelenggara/Penanggung Jawab

   a. Kepala MDT : Netti Herawati

   b. Sekretaris : Rozia Delti, S.Pd.I

   c. Bendahara : Sudarni, BA

4. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Ta'miliyah

a. Visi

Pendidikan madrasah diniyah ta'miliyah ini adalah sebagai pendidikan agama islam dasar yang mampu menghasilkan serta mengembangkan potensi peserta didik yang berkualitas, berakhlakul kharimah ,dan berprestasi.

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran secara rutin, efektif, dan berkualitas

agar kemampuan peserta didik dapat berkembang sesuai potensi yang dimikinya.

2. Menumbuhkan semangat pada peserta didik agar menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berprestasi.
3. Membantu setiap peserta didik untuk mengetahui potensi yang ada dalam dirinya, serta dapat mengembangkan potensi yang menonjol pada peserta didik secara optimal dan tepat.
4. Meningkatkan mutu pendidikan baik dalam pembelajaran al-qur'an maupun pembelajaran agama islam.
5. Terbentuknya peserta didik yang memahami, menguasai dan mengamalkan pembelajaran yang di dapat di madrasah baik dari pembelajaran al-qur'an maupun pembelajaran agama islam.

5. Tujuan Madrasah Diniyah Ta'miliyah

Tujuan dari madrasah diniyah ta'miliyah ini adalah memberikan bekal dan kemampuan baik kemmapuan dalam membaca al-quran maupun kemampuan dalam pengetahuan agama islam dan dapat menyediakan pendidikan yang bermutu dan berkualitas serta dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki cerdas dan dapat menerapkan ilmu yang didapat di madrasah pada kehidupan sehari-hari.

6. Keadaan Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana

a. Keadaan Guru

Tabel 4.1

Daftar Guru di Madrasah Diniyah Ta'miliyah

No	Nama	Jenis Kelamin	Guru Masdrasah
1	Netti Herawati	P	Kepala MDT
2	Rozia Delti	P	Sekrektaris
3	Sulastri	P	Guru
4	Yusnidar	P	Guru
5	Rita Haslinda	P	Guru

b. Keadaan Siswa

Tabel 4.2

Keadaan Siswa di Madrasah Diniyah Ta'miliyah Tahun ajaran 2021/2022

No	Jenjang	Siswa MDT		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Al-Qur'an	41	23	64
2	Iqra'	42	29	71
Total		83	52	135

7. Sarana Prasarana MDT

a. Ruang belajar adalah tempat siswa dan guru melakukan proses belajar mengajar, ruang belajar pada MDT yaitu di Masjid Taqwa Kepahiang. Pada ruang belajar di madrasg diniyah ta'miliyah ini memakai gedung yang ada di masjid taqwa kepahiang, lebih tepatnya terletak di lantai 2 masjid taqwa kepahiang serta ruangan nya di bagi menjadi 3 bagian sesuai jenjang belajar anak di madrasah ini seperti al-qur'an dan iqro'

b. Status bangunan yaitu tempat berdirinya Madrasahh Diniyah Ta'miliyah ini berdiri di lingkungan Masjid Taqwa Kepahiang

c. Ruang Praktek berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar melalui peraktek atau penerapan secara langsung di Madrasah Diniyah Ta'miliyah

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana Madrasah diniyah Ta'miliyah

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan/Keterangan
1	Ruang Belajar	3	Lantai 2 Masjid
2	Kantor	1	Masjid
3	WC	2	Masjid
4	Ruang Praktek	1	Masjid

8. Struktur Organisasi Madrasah diniyah Ta'miliyah

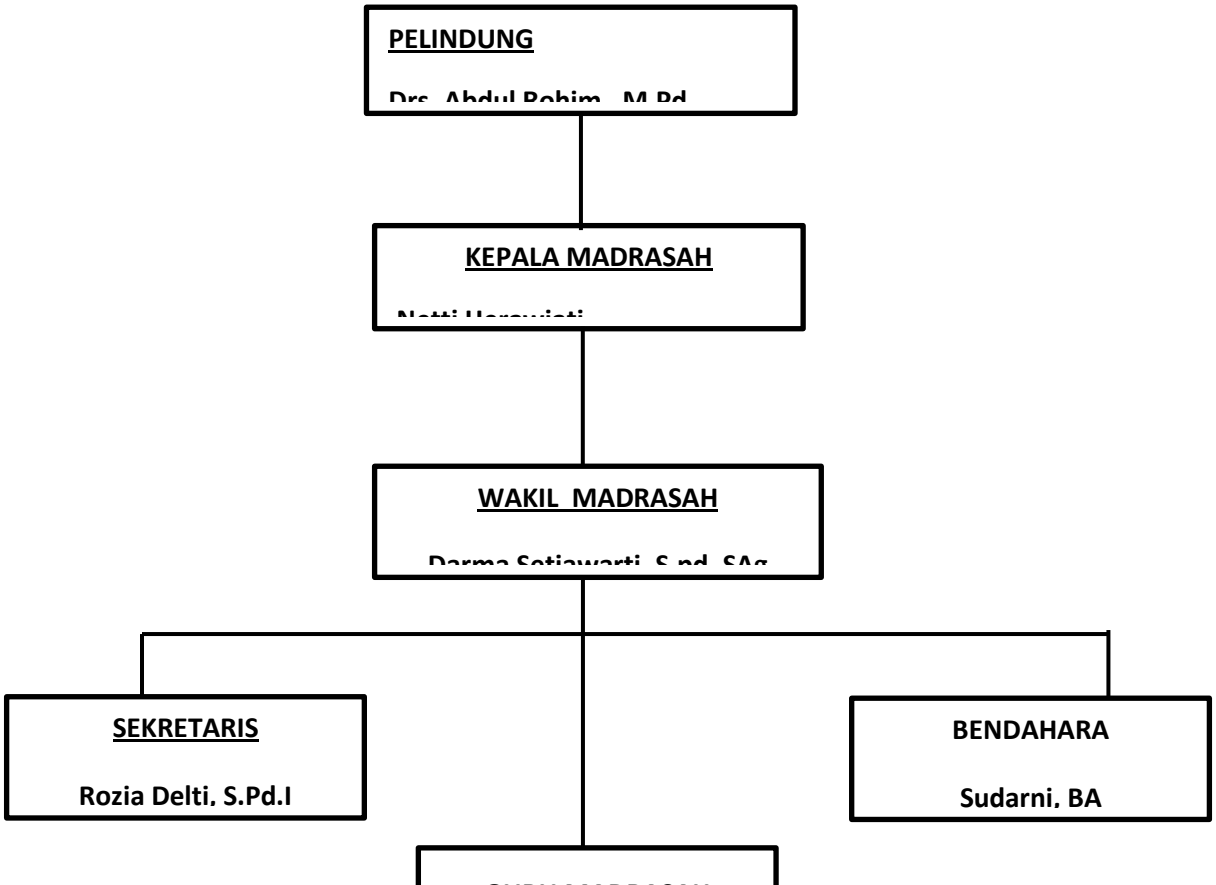

Sulastri

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Diniyah Ta'miliyah tentang strategi tokoh agama dalam memakmurkan madrasah diniyah ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang dengan melakukan proses penelitan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti akan memaparkan gambaran umum tentang hasil penelitian yang peneliti dapatkan di madrasah diniyah ta'miliyah masjid Taqwa Kepahiang yaitu sebagai berikut:

Tokoh agama merupakan orang yang berilmu, terkemuka, dan tepandang serta sebagai pemimpin non formal di kalangan masyarakat. Tokoh agama juga memiliki peran yang sangat penting dalam membina dan membimbing masyarakat muslim agar menjadi beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta memiliki akhlak mulia sehingga kemakmuran, kesejahteraan dan keadilan terwujud dalam kehidupan di dalam masyarakat. Peneliti akan memaparkan tentang strategi tokoh agama dalam memakmurkan madrsah diniyah ta'miliyah yang di dapat hasil dari penelitian di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan tokoh agama dan guru madrasah diniyah ta'miliyah masjid Taqwa Kepahiang. Uraian tentang hasil wawancara dijelaskan berdasarkan pokok-pokok wawancara sebagai berikut:

A. Strategi tokoh agama dan guru untuk memakmurkan madrasah diniyah ta'miliyah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru di Madrasah Diniyah Ta'miliyah Masjid Taqwa Kepahiang Menyatakan bahwa:

> "Strategi dalam memakmurkan madrasah diniyah ta'miliyah masjid taqwa kepahiang ini pada masa covid seperti sekarang yaitu selalu mengikuti protokol kesehatan yang ada serta jadwal mengaji yang biasanya sebelum covid-19 hanya ada pada sore sekarang di bagi menjadi pagi dan sore. Hal itu dilakukan untuk menghindari kerumunan berlebih jika di lakukan proses belajar mengajar pada satu waktu saja itu dapat menyebabkan kerumunan yang berdampak terkena virus covid-19 ini. Namun keadaan belajar mengajar tetap efektif walaupun dalam keadaan pandemi seperti sekarang meskipun harus terus mematuhi protokol kesehatan"[43]

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu Netti Herawati Selaku Kepala Madrasah Diniyah Ta'miliyah Masjid Taqwa Kepahiang bahwa:

> "Strategi yang kami lakukan agar madrasah diniyah ta'miliyah ini tetap berjalan yaitu dengan cara membagi jadwal belajar anak-anak di madrasah, ada yang belajar pada pagi hari dan juga ada yang belajar mengaji di sore hari. Itu saya lakukan agar memperkecil resiko tersebarnya virus covid-19 ini karena masa pandemi seperti sekarang kan tidak boleh terlalu banyak berkerumunan. Selanjutnya dalam satu ruangan belajar juga dibatasi anak yang belajar, tidak disatukan dalam satu tempat saja, ada tiga tempat belajar yang kami sediakan yaitu untuk anak belajar al-quran dan juga ada dua tempat untuk anak-anak yang belajar iqra"[44]

Hal yang serupa juga di sampaikan oleh Ibu Sulastri Selaku Guru Di Madrasah Diniyah Ta'miliyah Masjid Taqwa Kepahiang:

> "Dikerenakan mewabahnya virus covid-19 kami sebagai guru harus mempunyai strategi yang tepat agar murid masih tetap belajar walaupun dalam keadaan pandemi seperti sekrang, dengan membagi jadwal belajar membuat keadaan proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena ketika melakukan pembelajaran tidak terlalu benyak kerumunan yang di timbulkan dengan membagi jadwal proses pembelajaran yang awalnya hanya sore saja, berubah di

[43] Wawancara dengan yusnidar selaku guru di madrasah diniyah ta'miliyah , pada tanggal 02 oktober 2021

[44] Wawancara dengan netti herawaati selaku kepala madrasah diniyah ta'miliyah pada tanggal 02 oktober 2021

pagi dan sore hari"[45]

Selain itu strategi yang dilakukan Oleh tokoh agama serta guru yang ada di madrasah diniyah ta'miliyah adalah sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara yang dilakukakn kepada netti herawati selaku guru di madrasah diniyah ta'miliyah yaitu:

"menurut saya hal yang dilakukan agar madrasah tetap berjalan dengan baik ketika pandemi sekarang yaitu mengurangi kegiatan tambahan yang biasanya dilakukan dimadrasah, seperti di hari jumat dan minggu ada pembelajaran tambahan yaitu bahasa arab dan didikan subuh terpakasa di hentikan karena pada kegiatan itu tidak bisa dibagi waktu seperti proses pembelajaran seperti hari biasanya."[46]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Yusnidar Selaku Guru Di Madrasah Diniyah Ta'miliyah Masjid Taqwa Kepahiang:

"Biasanya kegiatan tambahan seperti didikan subuh dan belajar bahasa arab dilakukan pada hari jumat dan minggu karena situasi covid seperti sekarang kami selaku guru menghentikan kegiatan tersbut agar mengurangi kerumunan. Dengan mengurangi kegiatan mungkin dapat memperkecil resiko penularan virus covid-19"[47]

Hal yang senanda juga disampaikan oleh Ibu Sulastri Selaku Guru Di Madrasah Diniyah Ta'miliyah Masjid Taqwa Kepahiang:

"Kegiatan yang biasanya kami lakukakn di hari jumat dan minggu adalah kegiatan yang sangat bagus karena di hari jumat dan minggu ini anak-anak dapat pengetahuan dan pembelajaran tambahan yang tidak di dapat pada hari bisanya, hal ini dilakukan agar dapat mengurangi resiko tertularnya virus

[45] Wawanacara dengan ibu sulastri selaku guru di madrasah diniyah ta'miliyah pada pada tanggal 15 oktober 2021

[46] Wawancara dengan netti herawati selaku guru di madrasah diniyah ta'miliyah pada tangga 07 oktober 2021

[47] Wawancara dengan Yusnidar selaku guru di madrasah diniyah ta'miliyah pada tanggal 09 oktober 2021

covid-19.[48]

Adapun strategi yang dilakukan bapak suparman selaku tokpoh agama di masjid taqwa kepahiang:

"Strategi dalam memkamurkan madarsah ini adalah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan serta menyediakan fasilitas seperti memberikan tempat untuk cuci tangan di depan masjid, di peruntukan agar setiap guru maupun murid yang akan masuk ruangan belajar telah mencuci tangan dan juga memberikan bantuan masker untuk guru dan murid yang ada di madrasah diniyah ta'miliyah untuk menghindari dari virus covid-19. Kemudian menyediakan hand sanintaizer di dalam ruangan belajar untuk mengantisipasi agar terhidar dari virus ketika guru dan murid sedang berinteraksi pada proses belajar mengajar di madrasah diniyah ta'miliyah ini"[49]

Hal ini juga di sampaikan oleh bapak rohim selaku tokoh agama di masjid taqwa kepahiang:

"Strategi dalam memakmurkan madrasah diniyah ta'miliyah ini memang perlu dilakukan oleh tokoh agama serta guru di madrasah ini, karena dalam memakmurkan madrasah di masjid taqwa ini perlu dukungan dari guru madrasah dan juga tokoh agama berperan penting dalam memakmurkan madrasah ini, karena madrasah ini juga berdiri di masjid taqwa kepahiang , menjadi tugas bersama agar dapat memakmurkan madrasah ini tanpa dukungan, saya selaku tokoh agama di masjid taqwa kepahiang menyediakan fasilitas agar anak yang belajar di madrasah ini tetap belajar dengan nyaman dalam keadaan covid-19 seperti sekarang"[50]

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak sutarmin selaku tokoh agama di masjid taqwa kepahiang:

"Dalam memakmurkan madrasah apalagi dalam masa pandemi seperti sekarang ada kesulitan tersendiri, tetapi selaku tokoh agama kami agar

[48] Wawancara dengan sulastri selaku guru di madrasah diniyah ta'miliyah pada tanggal 10 oktober 2021

[49] Wawancara dengan suparman selaku tokoh agama di masjid taqwa kepahiang pada tanggal 06 oktober 2021

[50] Wawancara dengan bapak rohim selaku tokoh agama di masjid taqwa kepahiang, pada tanggal 06 oktober 2021

madrasah diniyah ta'miliyah tetap berjalan seperti biasa walaupun dalam keadaan covid-19 seperti sekarang. Kami menyediakan fasilitas yang cukup untuk madrasah diniyah ta'miliyah seperti tempat cuci tangan, hand sanintaizer, serta memakain masker. Serta membagi ruangan menjadi 3 bagian agar tidak menimbulkan kerumunan yang berlebihan supaya mengurangi tersebarnya virus covid-19 ini.[51]

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa strategi tokoh agama dan guru yang ada di madrasah diniyah ta'miliyah ini sangat penting, dengan adanya strategi dapat memudahkan tokoh agama serta guru yang ada di madrasah untuk memakmurkan madrasah diniyah ta'miliyah, terlebih seperti keadaan pandemi sekarang tokoh agama dan guru di madrasah diniyah ta'miliyah harus cerdas dalam memilih strategi agar madrasah ini tetap berjalan seperti biasanya. Pada massa pandemi seperti sekarang kita tidak boleh berkerumun harus mengikuti protokol kesehatan serta menjaga jarak agar terhindar dari virus covid-19, maka menjadi tantangan untuk tokoh agama dan guru yang mengajar di madrasah agar murid dan orang tua murid mendukung agar tetap belajar di madrasah diniyah ta'miliyah walaupun pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang. Meskipun proses belajar mengajar tetap dapat berjalan seperti biasnya pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini walaupun ada beberapa kegiatan yang biasanya di lakukan di madrasah ini harus terhenti dikarenakan berbagai faktor.

Strategi tokoh agama sangatlah penting dalam membina kegiatan yang ada di masjid terutama dalam membina madrasah diniyah Ta'miliyah yang ada di masjid ini. Terlebih saat pandemi seperti sekarang ini tokoh agama dan guru yang mengajar harus lebih tepat dalam membina agar madrasah diniyah

[51] Wawancara dengan sutarmin selaku tokoh agama di masjid taqwa kepahiang pada tanggal 10 oktober 2021

ta’miliyah ini tetap berjalan kegiatan nya dengan semestinya. Selanjutnya salah satu strategi tokoh agama dan guru yang ada di madrasah melalui kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah dinyah ta’miliyah ini, seperti kegiatan belajar mengajar yang selalu di lakukan setiap hari dan kegiatan tambahan seperti didikan subuh tetapi dengan keadaan seperti sekarang ini melakukan kegiatan tambahan kurang efektif dilakukan karena banyak kendala yang dihadapi oleh tokoh agama dan guru yang mengajar di madrasah diniyah ta’miliyah masjid taqwa ini.

Pentingnya sebuah interaksi yang dilakukan seperti memberikan motivasi serta komunikasi antara tokoh agama, guru, serta murid sangatlah penting untuk kemajuan sebuah lembaga pendidikan seperti madrasah diniyah ta’miliyah yang ada di masjid taqwa ini. Karena dalam membina sebuah madrasah ini perlu adanya motivasi dan komunikasi yang baik, ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat bagi murid serta guru yang mengajar agar selalu aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah agar semua kegiatan yang sudah terbentuk dapat berjalan secara aktif.

Namun sebaliknya jika tokoh agama serta guru tidak memberikan komunikasi yang baik kepada murid yang belajar di madrasah dinyah ta’miliyah ini maka akan sulit bagi tokoh agama dan guru dalam membina kegiatan-kegiatan yang sudah terbetuk serta terstruktur tidak akan dapat berjalan semestinya. Dari situlah pentingnya komunikasi antaran tokoh agama, guru dan murid agar interaksi dalam kegiatan yang dilaksanakan di madrsah diniyah ta’miiyah dapat berjalan dengan baik.

B. Kendala yang dihadapi dalam memakmurkan madrasah diniyah ta'miliyah selama masa pandemi covid-19

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru madrasah diniyah ta'miliyah agama yang menyatakan bahwa:

"Kendala yang saya hadapi selaku guru yang ada di madrasah ini adalah kurangnya minat anak dalam belajar al-quran serta pelajaran agama lainnya di karena kan sedang pandemi covid-19 seperti sekarang ini"[52]

Kemudian berdasarkan pernyataan di atas tokoh agama menyatakan bahwa:

"Menurut saya memang banyak kendala yang dihadapi oleh madrasah pada masa pandemi covid-19 ini diantaranya kurangnya dukungan orang tua serta minat anak dalam belajar di madrasah ini, tapi saya selaku tokoh agama terus berusaha agar madrasah diniyah ta'miliyah ini tetap berjalan kegiatan belajar mengajarnya walaupun banyak kendala yang dihadapi oleh madrasah diniyah ta'miliyah maupun kendala yang di hadapi oleh orang tua murid itu sendiri karena adanya pandemi covid-19"[53]

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh ibu yusnidar tentang kendala yang di hadapi madarasah pada masa pandemi covid-19:

"kalo kendala yang di hadapi oleh madrasah pada masa pandemi seperti sekarang yaitu kurang nya minat belajar dari anak-anak ya dikarenakan pada masa pandemi ini kan anak-anak banyak belajar di rumah dan juga pemebelajaran nya bersifat daring jadi anak-anak menjadi lebih malas untuk belajar terutama untuk belajar mengaji di Madrasah diniyah ta'miliyah seperti sekarang ini"[54]

[52] Wawancara dengan netti herawati kepala madrasah diniyah ta'miliyah pada tanggal 15 oktober 2021

[53] Wawancara dengan sutarmin selaku tokoh agama di masjid taqwa kepahiang pada tanggal 08 oktober 2021

[54] Wawancara dengan yusnidar selaku guru madrasah diniyah ta'miliyah pada tanggal 17 oktober 2021

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu sulastri selaku guru di madrasah diniyah ta'miliyah:

"Kalau kendala di madrasah ini yaitu kegiatan tambahan seperti kegiatan didikan subuh yang tidak berjalan kembali ya dikarenakan masa pandemi covid 19 ini juga, kita kan tidak boleh terlalu berkerumunan dan juga kurang nya minat anak dalam mengikuti kegiatan ini serta kurangnya dukungan orang tua untuk mengikuti kegiatan ini, jadi kegiatan tambahan seperti didikan subuh harus dihentikan sementara"[55]

Kemudian hal di atas diperkuat oleh ibu netti herawati selaku kepala madrasah diniyah ta'miliyah ia menyampaikan bahwa:

"Yang menjadi kendala terbesar di madrasah ini pada masa pandemi covid-19 ini yaitu sulit mengatur jadwal karena pada masa pandemi sekarang tidak boleh berkerumunan terlalu banyak itu menjadi kendala di madrasah saat ini dan juga banyak anak yang jarang hadir di madrasah untuk kegiatan belajar mengajar al-quran maka itulah banyak kegiatan di madrasah yang terhambat akibat dari pandemi covid-19 seperti sekarang"[56]

Berdasaarkan hasil wawancara dengan tokoh agama serta guru yang ada di madrasah diniyah ta'miliyah masjid taqwa kepahiang tokoh agama serta guru menyampaikan bahwaada beberapa kendala yang dihadapi selama masa pandemi covid-19 ini. Oleh karena itu tokoh agama dan guru madrasah diniyah ta'miliyah harus memiliki strategi yangn mampu membuat madrasah ini tetap berjalan normal seperti biasanya walaupu keadaan pandemi seperti sekarang. Dari tokoh agama dan guru di madrasah diniyah ta'miliyah ini mengharapkan agar madrasah diniyah ta'miliyah ini dapat kembali berjalan aktif seperti biasanya serta kegiatan-kegiatan yang terhenti karena masa pandemi covid-19 ini dapat berjalan kembali.

[55] Wawancara dengan sulastri selaku guru di madrasah diniyah ta'miliyah pada tanggal 15 oktober 2021

[56] Wawancara dengan ibu netti herawati selaku kepala madrasah diniyah ta'miliyah, pada tanggal 21 oktober 2021

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data dan penjian data hasil penelitian di atas yang telah peneliti uraikan sesuai dengan realita yang ada , maka pada bagian ini peneliti akan menyajikan analisis data uang di peroleh dari hasil penelitian di lapangan yang ditentukan dengan pembahsan.

Berdasarkan hasil penelitian , maka dapat dianalisis strategi tokoh agama dalam memakmurkan madrasah diniyah ta'miliyah di masjid taqwa kepahiang melalui wawancara langsung kepada tokoh agama dan guru yang ada di madrasah diniyah ta'miliyah, berikut ini hasil temuan penelitian terkait strategi tokoh agama sebagai berikut:

1. Strategi Tokoh Agama Dalam Memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah Di Masjid Taqwa Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19

Seperti yang kita ketahui bahwa dalam penelitian pendidikan agama islam harus mengarah kepada pendidikan seperti pendidikan yang ada di madrasah dinyah ta'miliyah agar dapat memajukan madrasah dan juga agar lebih baik kedepannya terlebih dimasa pandemi covid-19 seperti sekarang, tentu banyak tantangan-tantangan yang harus dihadapi oleh guru serta tokoh agama agar situasi di madrasah diniyah ta'miliyah tetap berjalan dengan baik.

Madrasah diniyah adalah suatu lembaga pendidikan non formal yang mengajarkan tentang nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai keislaman itu dituangkan dalam bidang studi yang diajarkannya seperti adanya pelajaran fiqih, hadits, dan pelajaran lainnya uang tidak diperoleh murid saat belajar di sekolah formal yang bukan madrasah. Jam belajar madrasah ini dimulai pada sore hari dengan tipe peserta didik yang

bervariasi umumnya.[57]

Peran atau tugas tokoh agama sebagai panutan dan teladan kepada masyarakat sehingga masyarakat tergerak untuk mengikuti arahan serta ajakan agar masyarakat mengikuti dan memahami pentingnya kewajiban membayar zakat dalam ajaran agama islam. Tokoh agama juga sebagai fasilitator yang diharapkan dapat menjembatani perubahan dan memberikan informasi tentang agama islam pada masyarakat dan sebagai motivator.[58]

Berdasarkan hasil penelitian dapet diketahui bahwa strategi tokoh agama sangat penting agar dapat memakmurkan madrasah diniyah ta'miliyah di masjid taqwa yang diteliti. Seperti yang diketahui kegiatan belajar mengajar di madrasah diniyah ta'miliyah ini awalnya hanya berlangsung hanya pada sore hari saja, tetapi semenjak masa pandemi covid -19 tokoh agama dan guru membuat strategi agar anak-anak dapat belajar pada pagi dan sore hari, mengingat untuk mengurangi kemungkinan tersebarnya virus covid-19 ini maka inilah yang dilakukan oleh guru yang ada di madrasah ini. Kegiatan belajar mengajar di madrasah ini berlangsung dari hari senin sampai dengan sabtu, untuk yang belajar pagi itu pada jam 08:00 sampai dengan jam 09:00 dan untuk yang belajar pada sore hari yaitu setelah sholat ashar yaitu pada jam 16:00 sampai dengan 17:30. Untuk kegiatan belajar pendidikan agama islam itu pada hari selasa kamis dan jum'at yaitu belajar pada hari selasa anak-anak belajar mata pelajaran fiqih, untuk hari selasa belajar mata pelajaran hadis, dan pada hari jum'at anak-anak belajar mata pelajaran bahasa arab dan hari lainnya anak-anak belajar

---

[57] Zulfia Hanum Alfi Syahr, *Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat*, (Jurnal Program Studi PGMI, Volume 3, Nomor 1, 2016), h. 47

[58] Shabri dan Sudirman, Biografi Ulama-Ulama Aceh Abad XX (Jilid III), (Banda Aceh: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh, 2005), h.2

mengaji dan belajar menulis al-qur'an maupun iqra'.

Selain itu strategi tokoh agama dalam memakmurkan madrasah diniyah ta'miliyah ini dengan cara memberikan fasilitas tambahan seperti pengadaan tempat cuci tangan di depan pintu masuk ke masjid, selalu memakai masker ketika proses pembelajaran di madrsah ini dan juga menyediakan hand sanintaizer untuk menghindari dari penyebaran kasus covid-19 seperti sekarang dan juga memberi jarak duduk antara murid yang ada di ruangan belajar serta di dalam ruangan masjid itu di bagi menjadi tiga tempat untuk belajar dua tempat untuk belajar iqra' dan satu tempat untuk yang belajar al-qur'an. Hal itu dilakukan tokoh agama agar proses belajar mengajar di madrasah ini berjalan dengan lancar dan membuat anak-anak nyaman dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana yang kita ketahui pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang banyak sekali hambatan dan rintangan yang dihadapi oleh madrasah diniyah ta'miliyah ini yang membuat pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang efektif, dengan cara inilah tokoh agama serta guru yang ada di madrasah membuat daya tarik agar murid ingin belajar dan semangat dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa strategi yang dilakukan oleh tokoh agama untuk memakmurkan madrasah diniyah ta'miliyah ini bermaksud agar membuat murid yang belajar di madrasah ini merasa nyaman dan aman serta membuat orang tua dari murid tidak risau untuk memberi izin anaknya untuk belajar di madrasah diniyah ta'miliyah terlebih saat masa pandemi sekarang, orang tua maupun murid sedikit mengalami ketakutan jika anaknya belajar di luar karena takut tersebar virus covid-19. Dengan stategi yang digunakan oleh tokoh agama dengan membagi waktu dalam belajar, memberi fasilitas untuk menyuci tangan serta menyediakan hand sanintaizer di dalam tempat belajar, harus memakai masker ketika

belajar , serta memberi jarak antara murid yang ada di madrasah.

Hal itu membuat para orang tua murid menjadi lebih tenang terlebih saat masa pandemi seperti sekarang. Dengan ini membuat tokoh agama dan guru harus kreatif dan inovatif dalam memakmurkan madrasah diniyah ta'miliyah ini seperti sebelum terjadinya covid-19 ini, serta dapat mengaktifkan kembali kegiatan-kegiatan yang terhenti dikarenakan pandemi covid-19 seperti sekarang ini agar menjadikan madrasah diniyah ta'miliyah ini menjadi makmur dan aktif kembali. Kerjasama antara tokoh agama, guru madrasah serta pengurus masjid diperlukan agar membuat madrasah diniyah ta'miliyah ini tetap berjalan agar dapat meningkatkan madrasah agar lebih baik lagi untuk kedepannya.

2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah Selama Masa Pandemi Covid-19

Kendala yang di hadapi madrasah diniyah ta'miliyah pada masa covid-19 ini. Kendala inilah yang menjadi tugas dari tokoh agama serta guru yang ada di madarasah diniyah ta'miliyah ini yang harus diselesaikan agar menjadikan madrasah yang bisa berjalan dengan normal dan semestinya.

Tokoh agama yang sangat berpengaruh terdapat di dalam organisasi atau lembaga keagamaan. Mereka lebih dipentingkan daripada tokoh diluar hukum keagamaan. Tokoh agama memegang kendali atau memiliki kedudukan yang penting yaitu harus memiliki nilai dan norma yang lebih baik karena mereka dituntut menjadi manusia yang patut dicontoh oleh masyarakat. Banyak sekali peran yang dilakukan oleh tokoh agama, peran tersebut dapat dianalisis dari lembaga agama di indonesia.

Khusunya lembaga keagamaan islam.[59]

Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang dihadapi oleh madrasah diniyah ta'miliyah ini adalah adanya kegiatan yang harus terhenti akibat dari pandemi covid-19 ini. Salah satu kegiatan yang harus terhenti di akibatkan karena pandemi adalah kegiatan didikan subuh. Sebelum pandemi covid-19, kegiatan didikan subuh ini rutin dilakukan pada hari minggu setelah sholat subuh, kegiatan ini juga sebelumnya menjadi kegiatan yang penting karena di dalam kegiatan didikan subuh ini banyak mendapat pelajaran yang tidak didapatkan pada hari belajar biasanya. Kegiatan didikan subuh ini merupakan kegiatan yang bermanfaat serta dalam mendidik anak-anak tentang pembelajaran agama islam. Namun sayangnya kegiatan ini harus terhenti akibat pandemi covid-19. Terlebih saat padndemi seperti sekarang orang tua murid kurang memberikan dukngan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tambahan yang ada di madrasah diniyah ta'miliyah ini. Padahal kegiatan ini sangat bermanfaat bagi anak karena dalam kegiatan ini dapat membentuk kakater dan akhlak anak agar menjadikan karakter dan akhlak yang mulia, serta mengajarkan pada anak keberanian serta tanggung jawab.

Kendala yang di hadapi oleh tokoh agama dan guru yang ada di madrasah adalah sulitnya mengatur waktu dalam belajar dikarena kan masa pandemi seperti sekarang. Seperti yang kita tahu pada masa pandemi seperti sekarang kita dilarang untuk banyak melakukan aktifitas di luar rumah, dengan itu menjadi kendala bagi tokoh agama dalam mengatur jadwal dalam mengaji dikarenakan jika anak-anak belajar dalam satu waktu saja dapat menimbulkan kerumunan pada kegiatan belajar mengajar di madrasah diniyah ta'miliyah. Akibatnya sulit untuk guru untuk mengtur

[59] Hanifiya, *Pandangan Tokoh Agama dalam menyikapi Pandemi covid-19*, Jurnal, studi agama 4, h.126

jadwal untuk anak-anak belajar. Kemudian kendala yang dihadapi oleh tokoh agama dan guru yaitu kurangnya minat anak dalam belajar terlebih di saat masa pandemi covid-19 membuat kurangnya minat anak dalam belajar dikarenaka takut menyembarnya virus covid-19 karena pada kegiatan belajar mengajar di madrasah berkerumunan dan ramai yang membuat resiko tersebarnya makin besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat di tarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Strategi tokoh agama dalam memakmurkan madrasah diniyah ta'miliyah dengan memberikan fasilitas seperti tempat cuci, hand sanintaizer serta masker agar tetap aman dalam melakukan proses belajar mengajar di madrasah diniyah ta'miliyah. Dalam kegiatan belajar mengajar tokoh agama serta guru memiliki strategi agar dalam belajar mengajar tidak terlalu menimbulkan banyak kerumunan yaitu dengan cara membagi waktu belajar yang biasanya hanya belajar di sore hari di bagi menjadi dua waktu yaitu pada waktu pagi dan sore agar membuat madrasah ini menjadi efektif dalam proses belajar mengajar.

Kendala yang dihadapi oleh tokoh agama serta guru di madrasah diniyah ta'miliyah ini yaitu adanya kegiatan tambahan yang terhenti dikarenakan pandemi covid-19 ini, kegiatan yang terhenti adalah kegiatan didikan subuh yang biasanya menjadi kegiatan rutin yang dilakukan sebelum terjadinya pandemi covid-19 seperti sekarang. Kendala lainnyayaitu sulitnya dalam mengatur waktu belajar di madrasah ini karena jika anak belajar pada satu waktu saja itu dapat menimbulkan kerumunan yang menyebabkan kemungkinan tersebarnya virus covid-19. Kemudian kendala yang dihadapi oleh tokoh agama dan guru yaitu kurangnya minat

anak dalam belajar terlebih di saat masa pandemi covid-19 membuat kurangnya minat anak dalam belajar dikarenaka takut menyembarnya virus covid-19 karena pada kegiatan belajar mengajar di madrasah berkerumunan dan ramai yang membuat resiko tersebarnya makin besar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa saran-saran yaitu sebagai sebagai berikut:

1. Kepada tokoh agama agar dapat lebih meningkatkan kualitas madrasah diniyah ta'miliyah baik dari sisi pelajaran maupun dari sisi fasilitas yang disediakan oleh masjid serta tokoh agama.
2. Kepada guru madrasah agar dapat memberikan motivasi kepada murid agar murid lebih semangat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yang ada di madrasah.
3. Agar kegiatan yang sempat terhenti akibat covid-19 dapat berjalan kembali seperti sebelumnya.
4. Mengadakan kegiatan tambahan agar membentuk anak yang berkualitas, berkarakter dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

Sofyan Syafri Harahap, Manajemen Masjid, (Jogyakarta: Bhakti Prima Rasa, 1996), h. 26

Sidi Gazalba, Masjid Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam. Cet VI (Jakarta: Pustaka Al husna 1994) h. 118

Abdul Basit, "Strategi Pengembangan Masjid Bagi Generasi Muda," KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi 3, no. 2 (1970): 270–86, https://doi.org/10.24090/komunika.v3i2.130.

Muhammad Olifiansyah et al., "Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam," *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2020): 98–111, https://doi.org/10.20414/elhikmah.v14i1.2123.

Gonzalo Duque, "Analisis SWOT Teknis Membedah Kasus Bisnis," 2011, 9–27.

Maya Ariyanti, Kementrian Agama, and Republik Indonesia, "Strategi Kepemimpinan Dalam Mengembangkan BMT (Studi Di BMT Manba ' Ul ' Ulum , Kecamatan Dukupuntang , Kabupaten Cirebon)" 2015.

Muhammad Harfin Zuhdi, MA, Konsep Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam, jurnal, volume 19 no 1

Mochtar Effendy, Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam, (Jakarta: Bratara Karya Ilmiah, 1986), h.207

Sondang P. Siagian, Filsafat Administrasi, (Jakarta: Gunung Agung, 1985), 28

Suprayogo, 2006, Reformasi Visi Pendidikan Islam, hal 161

Kartono, Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu, hal 31

Muhammad Harfin Zuhdi, Konsep Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam, jurnal, hal 45

E. Bahruddin, Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam, jurnal, hal 34-35

metode penelitian Nursalam, 2016 and A.G Fallis, "Persepi Islam Tentang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

Dosen Program, Studi Pendidikan, and Agama Islam, "Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam," 1986, 30–54

Rayhan Maulana, Masjid-Masjid Bersejarah di Lima Benua, (Yogyakarta :DIVA Press, 2013), h.5

Mandala Putra, Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid, skripsi, (Bengkulu: 2016), hal 50-51

SYAIFUDDIN Mustaming, "Fungsi Masjid Dan Peranannya Sebagai Pusat Ibadah Dan Pembinaan Umat," *Retrieved* 3, no. 28 (2012): 2016.

Moh.E.Ayub, Manajemen Masjid, (Jakarta : Gema Insani, 2005), h.7

Jamal Ibrahim Mustafa, "Peran Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Al-Achwan Perumahan Griya Pagutan Indah Kota Mataram," 2016.

Andri Kurniawan, Peran Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Al-Achwan Perumahan Griya Pagutan Indah Kota Mataram, skripsi, 2016, hal 19-22

Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15, no. 1 (2013): 128, https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106.

Robert C. Bogdan and sari Knop Biklen, Qualitative Reseach for Eduication (London: Allyn & Bacon, Inc, 1982) h. 28

Ismail Solihin, Manajement Strategik, (Bandung: Erlangga, 2012), h. 6

Taufan Sutejo, skripsi yang berjudul Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid AlMuhajirin Di Desa Tri Manunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau.Mahasiswa Jrusan Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017.

Jurmadi, skripsi yang berjudul sistem pengelolaan dana dalam memakmurkan masjid (studi kasus masjid agung baitul makmur aceh barat), Fakultas

Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2018

Husnia Irfa, skripsi yang berjudul Urgensi Penyuluh Agama Dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan, Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2017

Pedoman Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan kepada tokoh agama, pengurus, dan guru yang ada di Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang;

1) Bagaimana sejarah didirikannya Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang?
2) Apa visi dan misi Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa kepahiang?
3) Apa tujuan yang ingin dicapai Tokoh agama untuk Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang?
4) Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Diniyah Ta'miliyah Masjid Taqwa Kepahiang?
5) Bagaimana strategi Tokoh Agama dalam memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang?
6) Bagaimana cara mengatasi massalah yang terjadi di Madrasah Diniyah Ta'miliyah Masjid Taqwa kepahiang pada masa Pandemi Covid-19?
7) Apa saja tindakan yang dilakukan untuk memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah yang ada di Masjid Taqwa Kepahiang pada masa Pandemi Covid-19?
8) Apa saja yang permasalahan yang dihadapi Tokoh agama dalam memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah pada masa Pandemi Covid-19 di Masjid Taqwa Kepahiang?
9) Apa saja harapan Tokoh Agama agar Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa lebih baik lagi kedepannya?

Wawancara bersama kepala madrasah diniyah ta'miliyah masjid taqwa kepahiang

Wawancara bersama guru yang mengajar di madrasah diniyah ta'miliyah

Wawancara bersama tokoh agama yang ada di masjid taqwa kepahiang

Foto bersama guru dan murid yang ada di madrasah diniyah ta'miliyah masjid taqwa kepahiang

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 3656 /In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
   NIP : 197005142000031004
   Tugas : Pembimbing I

2. Nama : Adam Nasution, M.Pd.I
   NIP : -
   Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Taufik Syaifullah
NIM	: 1711210069
Judul	: Strategi Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam Dalam Memakmurkan Musholah Nur Islam Di Kelurahan Pensiunan Kepahiang

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Desember 2020
Dekan,

Zubaedi

Tembusan:
1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-5117-51172-538789 faksimili (0736) 5117151172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Taufik Syaifullah

NIM : 1711210069

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Skripsi yang berjudul, **"Strategi Kepemimpinan Tokoh Agama Dalam Memakmurkan Madrasah Diniyah Awaliyah Di Masjid Taqwa Kepahiang Pada Masa Covid-19"** Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru, **"Strategi Tokoh Agama Dalam Memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah Di Masjid Taqwa Kepahiang Pada Masa Covid-19"**.

Bengkulu, September 2020

Pembimbing I

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 196110151984031002

Pembimbing II

Adam Nasution, M.Pd.I

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Adi Saputra, M.Pd
NIP. 198102212009011013

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faksimili (0736) 51171-51172
Website:www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 7874 / In.11/F.II/TL.00/09/2021 September 2021
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Ketua PDM Kepahiang
Di –
Kabupaten Kepahiang

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Strategi Tokoh Agama dalam Memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang pada Masa Covid-19***"

Nama	:	Taufik Syaifullah
NIM	:	1711210069
Prodi	:	PAI
Tempat Penelitian	:	PDM Kepahiang
Waktu Penelitian	:	18 September s/d 30 Oktober 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Plt. Dekan,

Zuhaedi

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

ama : Taufik Syaifullah — Pembimbing I/II : Adam Nasution, M.Pd.I
IM : 1711210069 — Judul Skripsi : Strategi Kepemimpinan Dalam
rusan : Tarbiyah dan Tarbiyah (FTT) Upaya Memakmurkan Masjid Taqwa
rodi : Pendidikan agama Islam (PAI) Kelurahan Menurut Perspektif Islam

lo	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Jumat / 22 Januari 2021	- Latar belakang diperbaiki - Identifikasi masalah - Daftar Isi - Footnote - Format penulisan yang salah		
2.	Selasa / 26 Januari 2021	- Latar belakang di perbaiki - Identifikasi masalah ditambah - Rumusan Masalah - Tujuan Masalah diperbaiki - landasan teori ditambah kan		
3.	Jumat / 29 Januari 2021	- Daftar pustaka diperbaiki - Buat Pedoman wawancara Acc (maju)	Pembimbing I	

Bengkulu, 29 Januari 2021
Pembimbing I/II

Adam Nasution

NIP.

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Taufik Syaifullah
NIM : 1711210069
Jurusan : Tadris dan Tarbiyah
Prodi : Pendidikan agama Islam

Pembimbing I/II : Dr. Mus Mulyadi, MPd
Judul Skripsi : Strategi Kepemimpinan Dalam Upaya memakmurkan Masjid Taqwa Kepahiang Menurut Perspektif Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Senin 8/2 2021	- hasil observasi awal - Candasan teori - Catatan kaki - Sumber Asli buku/jurnal	Perbaiki	
2	Rabu 17/2 2021	Judul penyetikan FOOT NOTE teori Rumusan masalah. Cafaan	Perbaiki	

Bengkulu, 28 mei 2021
Pembimbing I/II

Dr. Mus Mulyadi, M. Pd
NIP. 197003142000031004

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081995031005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Taufik Syaifullah
NIM : 1711210069
Jurusan : Tadris dan Tarbiyah
Prodi : Pendidikan agama Islam

Pembimbing I/II : Dr. Mur Mulyadi, M.Pd
Judul Skripsi : Strategi kepemimpinan dalam upaya memakmurkan masjid Taqwa Kepahiang Menurut Perspektif Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3	23/3 2021	proposal	- Judul - Catatan kaki - pendahuluan	
4	Selasa 6/4 2021	proposal	Catatan kaki Metode penelitian	
5	Selasa 28/4 2021	-"-	Catatan kaki Cetak bilang	
6	28/5 . 202	ACC	ACC . Semaran	

Bengkulu, 28 Mei 2021
Pembimbing I/II

Dr. Mur Mulyadi, MPd
NIP. 197005142000031004

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

ama : Taufik Syaifullah.
IM : 1711210069
rusan : Tarbiyah
rodi : Pendidikan agama Islam

Pembimbing I/II : Adam Nasution M.Pd.
Judul Skripsi : Strategi tokoh Agama dalam memakmurkan Masjid Taqwa kepahiang

o	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
.	2/11 2021	- Teori ditambahkan lagi - Pedoman wawancara - Penulisan	Perbaiki.	
.	9/11 2021	- Teori ditambahkan lagi - Lampiran - Perbaiki bab II dan IV	Perbaiki	
3.	16/11 2021	- Batasan Masalah - Teori ditambahkan - Tujuan penelitian - kajian terdahulu	Perbaiki	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 07 Desember 2021
Pembimbing I/II

Adam Nasution
NIP.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Taufik Syaifullah
NIM : 1711210069
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Adam Nasution M.Pd
Judul Skripsi : Strategi tokoh agama dalam memakmurkan Madrasah diniyah ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4.	23/11 2021	- Batasan Masalah - Pedoman wawancara - Kesimpulan Bab V	di perbaiki	
5.	30/11 2021	- Batasan Masalah - Kesimpulan bab 5 - Abstrak - Moto	di perbaiki	
6.	7/12 2021	- Kesimpulan - Moto - buat Persembahan - Format Penulisan	di perbaiki ACC lanjut ke pembimbing	

Bengkulu, 07 Desember 2021
Pembimbing I/II

Adam Nasution
NIP. 201088202

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Taufik Syaifullah
NIM : 1711210069
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Dr. Mus Mulyadi M.Pd
Judul Skripsi : Strategi tokoh Agama Dalam Memakmurkan Madrasah diniyah ta'miliyah di Masjid taqwa Kepahiang pada masa pandemi Covid-19

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Kamis 16/12 2021	BAB I – V	- Data - Kesepakatan - Kesepakatan	[signature]
2	Jenis 23/12 2021	– " –	- Kevalidatan Data - Pembahasan - Kesimpulan	[signature]
3	Jumat 17/12 2021	– " –	- Kesepakatan Data - Kevalidatan Data - Pembahasan - Kesepakatan pembahasan	[signature]

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 04 Januari 2021
Pembimbing I/II

Dr. Mus Mulyadi
NIP.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

ama : Taufik Syaifullah
IM : 1711210069
rusan : Tadris tarbiyah
odi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Dr. Mus Mulyadi M.Pd
Judul Skripsi : Strategi tokoh Agama dalam Memakmurkan Madrasah diniyah ta'miliyah Di Masjid Taqwa Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Rabu 26/12 2021	RAB I – V	pembahasan [illegible] kon penyatuan [illegible]	[signature]
Jumat 28/12 2021	–"–	lampiran dokumentasi	[signature]
Selasa 4/I 2022	ACC ujian	ACC ujian	[signature]

Bengkulu, 04 Januari 2022
Pembimbing I/II

[signature]
Dr. Mus Mulyadi
NIP.

engetahui
ekan

[signature]
r. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
IP. 196903081996031005

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KEPAHIANG

Alamat : Jalan Kolonel Santoso Nomor 282 Kepahiang 39372

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 126/III.0/B/KET/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Drs. Abdul Rokhim, M.Pd
NBM	: 773 274
Jabatan	: Ketua PDM Kepahiang Periode Muktamar 2015-2020
Alamat	: Kel. Kampung Pensiunan, Kepahiang

menerangkan :

Nama	: Taufik Syaifullah
NIM	: 1711210069
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris

telah melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Ta'miliyah 'Aisyiyah Kepahiang untuk keperluan penulisan skripsi dengan judul "*Strategi Tokoh Agama Dalam Memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang pada Masa Pandemi Covid-19*".

Demikian rekomendasi ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 24 Rabi'ul Awal 1443 H
31 Oktober 2021 M

Ketua,

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KEPAHIANG

Drs. Abdul Rokhim
NBM: 773 279

...UBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

...AFTAR HADIR
...IAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
...AHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Taufik Syaifullah	Strategi kepemimpinan Tokoh agama Dalam memakmurkan madrasah Diniyah awaliyah di masjid takwa kepaling Pada masa Pandemi Covid-19		1. Dr. Mus Mulyadi M.Pd 2. Alam Nasution M.Pd.I

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Hj. Asiyah M.Pd	196510272003122001.	1. [signature]
2.	Hengki Satrisno, M.Pd.I		2. [signature]

...ARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : - Batasan Masalah di Perbaiki - Identifikasi Masalah - Rumusan Masalah diperbaiki - Kardah Penulisan - Lengkapi kata Pengantar
2.	Penyeminar II : - Kaidah Penulisan - Judul dipersingkat - Identifikasi masalah - Rumusan Masalah -

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
			4. 5. 6.	

...tbusan :
1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, ... 2021
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufik Syaifullah

NIM : 1711210069

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Strategi Tokoh Agama Dalam Memakmurkan Madrasah Diniyah Ta'miliyah di Masjid Taqwa Kepahiang Pada Masa Covid-19.

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID : 1740645092. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 28% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Januari 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 19700701199903100 2

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
A3AJX638369028

Taufik Syaifullah
NIM.1711210069

4

cek skripsi

ORIGINALITY REPORT

28%	27%	11%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
2	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
4	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
6	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
8	www.researchgate.net Internet Source	1%
9	mdsakarangsuci.blogspot.com Internet Source	1%

Bengkulu, 25 januari 2022

Intan Utami, M.Pd